

ABSTRAK

Sylva Rahayu Maula Elfanni, 1208010212, 2024: “PENGELOLAAN KELEMBAGAAN BUMDES DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UNIT USAHA (Studi BUMDes Mitra Mandiri, Desa Gunturmekar, Kab. Sumedang)”

Penelitian ini merujuk pada upaya revitalisasi yang dilakukan oleh lembaga BUMDes Mitra Mandiri, Desa Gunturmekar, Kecamatan Tanjungkerja, Kabupaten Sumedang yang mana baru aktif kembali dengan kepengurusan dan unit usaha yang baru yakni Samalengoh Camp yang merupakan sektor wisata setelah sebelumnya hiatus cukup lama karena tidak berlanjutnya kegiatan oleh kepengurusan terdahulunya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana intervensi terhadap sumber daya manusia, struktur organisasi, pemanfaatan teknologi dan juga proses organisasi BUMDes Mitra Mandiri dalam upayanya untuk merevitalisasi kelembagaan dalam upaya pengembangan unit usaha melalui sektor wisata yakni Samalengoh Camp. Penelitian ini menggunakan teori Revitalisasi Organisasi dalam Transformasi Organisasi Gouillart and Kelly (1995) dengan 4 dimensi yang menjadi pisau analisis yakni: 1) Intervensi terhadap manusia (SDM), 2) Struktur Organisasi, 3) Teknologi Organisasi, dan 4) Proses Organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan juga melalui dokumen – dokumen dalam studi kepustakaan yang kemudian disajikan setelah melalui proses reduksi data hingga menghasilkan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan upaya revitalisasi kelembagaan BUMDes Mitra Mandiri untuk mengembangkan unit usaha berbentuk sektor wisata ini sudah mulai berjalan sedikit demi sedikit ke arah yang lebih baik dari kepengurusan terdahulunya. Pembaharuan serta inovasi mulai hadir dalam ruang lingkup internal organisasi baik itu dalam bentuk kompetensi para pengurus dan juga struktur kepengurusan dan juga teknologi dalam BUMDes Mitra Mandiri itu sendiri. Walaupun dalam upaya revitalisasi ini BUMDes Mitra Mandiri masih memiliki berbagai kendala besar seperti halnya belum ada pendanaan dari pemerintah desa yang membuat proses program kerja belum bisa terlaksana dengan maksimal dan juga menyebabkan masih adanya tumpang tindih palam antara pengelola unit usaha dengan pihak desa walaupun sudah banyak inovasi yang diprogramkan dan juga para anggota yang juga belum kunjung diberikan haknya yakni gaji.

Kata Kunci: Revitalisasi Organisasi, BUMDes, Unit Usaha